

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada Daerah Pekasiran dan Sekitarnya, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Daerah penelitian dibagi menjadi 4 satuan geomorfologi yaitu Satuan Dataran Vulkanik-Fluvial (V12), Satuan Perbukitan Denudasional Gunung Api (V14), Satuan Solfatara dan Fumarol (V8) dan Satuan Dataran Plateau (V9). Ditinjau dari pola alirannya, pola aliran sungai yang berkembang di daerah penelitian adalah pola aliran Dendritik. Pada daerah penelitian struktur geologi yang berkembang berupa struktur sesar turun Kepakisan. Dengan satuan litologi terdiri dari 4 satuan yaitu dari tua ke muda : Satuan Lava Andesit, Satuan Breksi Piroklastik, Endapan Alluvial dan Endapan Freatik diendapkan secara selaras.
2. Pada data hasil pengukuran konsentrasi gas beracun CO<sub>2</sub> Tahun 2017-2018 :
  - Kawah Sileri memiliki konsentrasi tertinggi pada bulan januari 2018 sebesar 0,095% Volume menunjukkan masih aman.
  - Kawah Sinila memiliki konsentrasi tertinggi pada bulan maret 2018 sebesar 5% Volume menunjukkan segera dilakukan evakuasi.
  - Kawah Candradimuka memiliki konsentrasi tertinggi pada bulan september 2017 sebesar 0,45% Volume menunjukkan masih aman.
  - Kawah Timbang memiliki konsentrasi tertinggi pada bulan September 2017 sebesar 0,3% Volume menunjukkan masih aman.
3. Kawasan Rawan bencana daerah penelitian dibagi menjadi 2 yaitu Kawasan Rawan Bencana III meliputi 39% dari daerah penelitian sejauh 1 km dari sumber erupsi dan Kawasan Rawan Bencana II meliputi 61% dari daerah penelitian sejauh 2 km dari sumber erupsi. Dengan penentuan jalur evakuasi bencana gas beracun CO<sub>2</sub> sekaligus menentukan titik kumpul aman yang berada di Desa Karanganyar dan Dusun Gembol. Dalam penentuan jalur evakuasi memperjatkan 4 faktor, yaitu : Menjahui pusat erupsi semburan gas beracun CO<sub>2</sub>, Menuju daerah yang lebih tinggi, Kondisi jalan serta pengetahuan masyarakat terhadap jalan desa.